BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa mengalami beberapa keluhan setelah melakukan pekerjaan praktik mesin bubut, hal tersebut timbul dikarenakan pekerjaan yang dilakukan memiliki risiko ergonomi sedang bagi individu bertubuh tinggi dan memiliki risiko tinggi bagi individu bertubuh pendek sewaktu melakukan praktik mesin bubut. Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai posisi kerja, rata-rata mahasiswa praktik melakukan gerakan tubuh yang tidak ergonomi, yaitu (a) posisi tubuh berdiri, (b) sedikit membungkuk dengan konsentrasi tinggi, (c) beberapa lutut menekuk, dan (d) beberapa kaki jinjit. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan 70 % mahasiswa keluhan sakit/pegal di beberapa bagian tubuh.
2. Gambaran mengenai tingkat risiko ergonomi pada tubuh saat melakukan praktik mesin bubut menggunakan metode QEC, yaitu: untuk persentil 50% dan 95% perlu diadakan penelitian lanjut sedangkan untuk persentil 5% selain perlu diadakan penelitian lebih lanjut juga diperlukan tindakan perbaikan untuk mengurangi tingkat resiko ergonomi.
3. Gambaran mengenai postur tubuh mahasiswa berdasarkan hasil data antropometri, terbagi menjadi postur tubuh tinggi, postur tubuh sedang dan postur tubuh pendek.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun implikasi yang dapat disampaikan peneliti adalah untuk mahasiswa berpostur pendek dapat mengakibatkan keluhan sakit/pegal di beberapa bagian tubuh, seperti pada bagian leher dan telapak kaki, sedangkan pada mahasiswa berpostur tubuh tinggi dapat mengakibatkan sakit/pegal di beberapa bagian tubuh, seperti pada bagian leher, punggung dan lutut kaki.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi. Rekomendasi dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
   Suapaya tidak terjadinya keluhan pada saat melakukan praktik mesin bubut, maka disarankan setiap mahasiswa (praktikan) untuk:
   - Melakukan gerakkan tubuh yang ergonomi, seperti posisi tubuh tegak dengan punggung yang tidak terlalu membungkuk dan posisi tangan yang tidak terlalu membentuk sudut pada saat menggerakkan spendel.
   - Menyesuaikan postur tubuh dengan type mesin bubut yang akan digunakan, misalnya untuk mahasiswa berpostur tubuh pendek sebaiknya menggunakan mesin bubut type A.
2. Bagi Departemen
   Dapat memfasilitasi kebutuhan alat yang dapat menunjang mahasiswa dalam melakukan praktikan, serta dapat memberikan layout yang dapat disesuaikan dengan postur tubuh mahasiswanya.
3. Bagi Dosen
   Dosen dapat mengarahkan praktik mesin bubut sesuai data antropometri untuk meminimalisir risiko ergonomi.